

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *audit tenure* secara parsial tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini menjelaskan bahwa independensi auditor tidak terganggu dengan lamanya perikatan yang terjadi antara auditor dengan kliennya
2. Variabel *debt default* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kegagalan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utang dan atau bunga pada saat jatuh tempo akan mempengaruhi perusahaan dalam menjalankan usahanya.
3. Variabel *opinion shopping* secara parsial tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini menjelaskan bahwa upaya manajemen untuk bekerja sama dengan auditor yang bersedia menerima perlakuan akuntansi yang diajukan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

4. Variabel kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini menjelaskan bahwa besar kecilnya kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajer perusahaan tidak dapat menentukan apakah perusahaan dapat menerima opini audit *going concern* atau tidak.
5. Variabel kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin besar persentase kepemilikan institusional maka pengawasan investor institusional terhadap kinerja dan setiap keputusan yang diambil manajer pun semakin tinggi.
6. Secara simultan *audit tenure*, *debt default*, *opinion shopping*, dan mekanisme *corporate governance* yang di proksikan dengan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh secara simultan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Besarnya pengaruh ini juga ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi R^2 (*Nagelkerke R Square*) yaitu, 0,275 yang artinya bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel *audit tenure*, *debt default*, *opinion shopping*, mekanisme *corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional adalah sebesar 27,5%. Sedangkan sisanya sebesar 72,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diukur atau diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mencoba memberikan beberapa saran baik untuk peneliti dan perusahaan, yaitu:

1. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independent yang lebih beragam selain *audit tenure*, *debt default*, *opinion shopping*, dan mekanisme *corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional yang mungkin lebih berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
2. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperpanjang periode pengamatan dan juga menambah jumlah sampel sehingga dapat memungkinkan mengambil kesimpulan yang lebih baik.
3. Bagi perusahaan manajemen harus dapat mengenali lebih dini tanda-tanda kebangkrutan usaha dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya sehingga dapat mengambil kebijakan sesegera mungkin guna mengatasi masalah tersebut dan terhindar dari penerimaan opini *going concern*.